

October 2018



# teman sebangku

*Dear Youth,*

Selain sebagai makhluk religius dan berbudaya, manusia juga dianggap sebagai makhluk sosial. Tesis tersebut didasari dari kondisi alamiah manusia yang senantiasa membutuhkan orang lain dan saling tergantung satu sama lainnya untuk menjaga keutuhan masyarakat.

Hal tersebut setidaknya ditunjukkan pada cuplikan gambar di samping. Karya yang bertajuk "*Mohammed and Sameer of Syria*" menunjukkan kisah 'romantisme' persahabatan antara dua orang di Kota Damaskus, Syria pada tahun 1889. Muhammad, seorang Muslim yang buta, terlihat tengah menggendong sahabatnya, Samir, seorang Kristen yang lumpuh.



*Mohammed and Sameer of Syria*

[bit.ly/ignite-teman-sebangku](http://bit.ly/ignite-teman-sebangku)

Keduanya, yang hidup bersama sejak kecil, merupakan yatim piatu dan bekerja di sebuah kedai kopi. Mereka saling menopang satu sama lain dalam menjalani realitas hidup ini.

Muhammad menggunakan mata Samir untuk melihat, sebaliknya, Samir menggunakan kaki Muhammad untuk berjalan.

Hal tersebut terus mereka lakukan sampai mereka tutup usia di waktu yang hampir bersamaan. Kematian Samir yang datang lebih dulu, nampaknya membawa kesedihan yang begitu mendalam bagi Muhammad. Tak kuasa menahan realitas itu, Muhammad menyusul sahabat setianya. Ia wafat tepat satu minggu setelah Samir wafat.

Mudji Sutrisno, SJ dalam bukunya yang berjudul "*Hermeneutika Pascakolonial: Soal Identitas*" menuliskan bahwa persahabatan merupakan sebuah proses humanisasi. Baginya, proses humanisasi semakin menciptakan kondisi hidup bersama yang menyejahterakan dan saling mengembangkan kemanusiaan.

Ia juga menyebutkan bahwa humanisasi adalah kondisi sosial manusia yang awalnya saling mengerkah sesamanya sebagai serigala (*homo homini lupus*) menuju kepada kondisi hidup bersama dimana manusia hidup bersama sebagai sahabat (*homo homini socius*).

Para rekan muda yang terkasih, Tema IGNITE bulan ini adalah **Teman Sebangku**. Kita tahu bahwa pertemanan dan persahabatan adalah peristiwa keseharian dalam hidup ini. Kalau menggunakan bahasa Kitab Pengkhotbah (Pkh 3:1-8), **bersama sahabat**, ada waktu untuk menangis dan tertawa, untuk meratap dan menari, untuk memeluk dan menahan diri, untuk mengasihani dan membenci, untuk perang dan untuk damai. Melalui itu semua, kita bisa menyimpulkan bahwa banyak kisah reflektif yang seharusnya bisa dituangkan melalui lintas peristiwa keseharian itu.

Karenanya, melalui tema ini, kami mengajak para rekan muda untuk menilik lebih jauh dan kemudian merefleksikannya: apa makna *good friendship* bagi kita? Apakah harus se'ekstrem' seperti kisah Muhammad dan Samir? Ketika kita memandang bahwa pertemanan dan persahabatan adalah keharusan, bagaimana cara kita untuk bertumbuh bersamanya? Atau kita memandang bahwa hal tersebut bersifat komplementer belaka dan justru bertanya, apakah perlu kita mempunyai teman? Ketika Romo Mudji menerangkan humanisasi sebagai sisi positif dari persahabatan, namun realitanya, kita tidak menemukan yang demikian positif dalam relasi kita dengan sahabat, bagaimanakah kisahnya?

Tema **Teman Sebangku** dapat dilihat dari berbagai aspek dan sudut pandang. Kamu dapat menginterpretasikan dan mengeksplorasinya secara bebas sesuai pandangan ataupun pengalaman. Kami menunggu setiap karya dari para rekan muda baik dalam bentuk tulisan/gambar, visual, maupun audio visual. Setiap karya dapat dikirim melalui email ke

**[contribute@ignitegki.com](mailto:contribute@ignitegki.com)**

Selamat berkarya!

## ***SUBJECTS:***

Persahabatan  
Pergaulan  
*Good frienship*  
Sahabat  
Relasi



### **Tulisan**

600-900 Kata dan belum pernah dipublikasikan di media lain



### **Visual**

Maksimal 5Mb per gambar & bisa diunggah ke instagram serta tag @ignite.gki untuk *direpost* oleh akun IGNITE

Seluruh karya kirim ke  
**contribute@ignitegki.com**

Karya yang masuk akan melewati proses seleksi sebelum dimuat di website IGNITE. Tim redaksi memiliki kewenangan penuh untuk menerima maupun menolak karya dengan alasan apapun.

[www.ignitegki.com](http://www.ignitegki.com)



ignite.gki



@ignitegki



Ignite GKI



IGNITE GKI